

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.⁸³ yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau ucapan lisan dari informan dan pelaku yang diamati.⁸⁴ Penelitian ini berupaya memahami secara mendalam proses manajemen program pembinaan potensi akademik siswa dalam kegiatan olimpiade. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali informasi secara komprehensif terkait perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program Pembinaan Olimpiade dalam mengembangkan potensi akademik siswa di MAN Kota Blitar. Pendekatan kualitatif sangat relevan digunakan karena fokus penelitian bukan pada pengukuran angka, melainkan pada pemaknaan, pemahaman, serta deskripsi tentang manajemen program yang terjadi di lingkungan sekolah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan menggambarkan suatu fenomena secara objektif sesuai kondisi yang sebenarnya.⁸⁵ Melalui jenis penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan bagaimana proses manajemen program pembinaan olimpiade dilakukan oleh pihak sekolah, termasuk strategi pembinaan, pengorganisasian kegiatan, dan kendala yang

⁸³ Try Heni Aprilia, Amila Widiyanti, Farid Ma'ruf, Kholilul Anwar, dan Muhammad Ahsanur Rizqi, *Metode Penelitian Kontemporer: Konsep, Desain, dan Aplikasi*, ed. Yuyun Zunairoh (Perkumpulan Akademi Pesantren Nusantara, 2025), hlm. 31.

⁸⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

⁸⁵ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

dihadapi. Penelitian ini tidak memberikan perlakuan tertentu, tetapi hanya memotret realitas seperti apa adanya melalui berbagai teknik pengumpulan data kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti menjadi elemen krusial karena posisinya sebagai instrumen utama (human instrument) untuk mengumpulkan sekaligus menginterpretasikan data lapangan. Lebih dari sekadar menghimpun informasi, peneliti dituntut memiliki sensitivitas tinggi dalam mengamati, mengeksplorasi, dan mengontekstualisasikan fenomena sosial yang dikaji guna menghasilkan data yang valid, komprehensif, dan mendalam.⁸⁶

Selain itu, peneliti juga dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan situasi lapangan serta membangun hubungan baik dengan subjek dan informan. Melalui kedekatan dan kepercayaan tersebut, informan atau subyek yang diteliti akan lebih terbuka dalam memberikan informasi yang jujur dan mendalam. Dengan demikian, data yang diperoleh menjadi lebih valid, lengkap, dan dapat dipercaya sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan realitas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dikaji oleh peneliti adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Blitar, yang beralamat di Jl. Jati No. 78, Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur. MAN Kota

⁸⁶ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 51-52.

Blitar merupakan lembaga pendidikan menengah yang berada di bawah pembinaan Kementerian Agama Republik Indonesia dan berstatus Negeri. Madrasah ini memiliki NPSN 20580040, dengan bentuk pendidikan MA pada jenjang Pendidikan Menengah (DIKMEN).

MAN Kota Blitar berdiri berdasarkan Piagam Pendirian dengan Tanggal SK Pendirian 12 Mei 1970. Madrasah ini memperoleh izin operasional melalui SK Operasional Nomor 17 Tahun 1978, tertanggal 17 Maret 1978, dan dokumen tersebut tercatat di sistem administrasi pendidikan dengan tanggal unggah 26 Januari 2016. Dalam aspek kualitas lembaga, MAN Kota Blitar telah memperoleh status akreditasi A, yang menunjukkan bahwa sekolah ini memenuhi standar nasional pendidikan dengan sangat baik.⁸⁷

Saat ini, MAN Kota Blitar memiliki sekitar 1.082 peserta didik, terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan dari berbagai tingkatan kelas. Proses pembelajaran difasilitasi oleh guru-guru profesional dan kompeten di bidangnya, yang berperan penting dalam menunjang kegiatan akademik dan pembinaan siswa. Ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas ini menjadi salah satu faktor pendukung terlaksananya kegiatan pembinaan potensi akademik, termasuk program olimpiade sains.

Selain didukung oleh tenaga pendidik yang kompeten, MAN Kota Blitar juga menunjukkan prestasi akademik yang membanggakan. Salah satu prestasi terbaru yang diraih adalah Juara I Lomba Karya Tulis Ilmiah

⁸⁷ <https://mankotablitar.sch.id/>

Nasional (LKTIN) Tahun 2023, di mana siswa MAN Kota Blitar berhasil menampilkan inovasi ilmiah yang unggul di tingkat nasional. Prestasi ini menjadi bukti bahwa manajemen pembinaan akademik di MAN Kota Blitar berjalan efektif dan mampu mendorong peserta didik mencapai prestasi yang tinggi.

Pemilihan MAN Kota Blitar sebagai lokasi penelitian didasarkan atas beberapa alasan. Pertama, MAN Kota Blitar merupakan salah satu madrasah unggulan di Kota Blitar yang memiliki reputasi baik dalam bidang akademik dan pembinaan siswa. Kedua, madrasah ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai, serta fasilitas penunjang pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan pendidikan modern. Ketiga, berdasarkan hasil observasi awal, manajemen program pembinaan akademik di MAN Kota Blitar berjalan secara sistematis, terstruktur, dan menunjukkan efektivitas tinggi dalam meningkatkan potensi peserta didik. Keempat, adanya prestasi akademik tingkat nasional menunjukkan bahwa madrasah ini memiliki lingkungan belajar yang produktif dan sangat relevan untuk dikaji dalam penelitian mengenai manajemen program pembinaan potensi akademik siswa.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari dua sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini

yang menjadi sumber data primer adalah pihak-pihak yang akan diberikan pertanyaan oleh peneliti melalui dialog secara mendalam. Pihak yang dimaksud antara lain: Kepala Madrasah sebagai pembuat kebijakan dan pengawas di madrasah, Waka Kurikulum sebagai pengelola program pembinaan olimpiade, Pembina sebagai pembina olimpiade dan Siswa sebagai output dari program pembinaan olimpiade tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder penelitian ini berupa dokumen dan foto yang berkaitan dengan aktivitas pengelolaan program pembinaan olimpiade, seperti Surat Keputusan (SK) Tim Pelaksana, Data peserta Olimpiade, dan fasilitas-fasilitas penunjang Program Pembinaan di MAN Kota Blitar.⁸⁸

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.⁸⁹ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui kegiatan mengamati dan

⁸⁸ Sugiyono, Op. Cit., Hlm 222.

⁸⁹ Sugiyono, 224.

memahami situasi serta kondisi objek penelitian secara langsung.⁹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan, yaitu teknik observasi di mana peneliti terlibat secara aktif dalam aktivitas sehari-hari subjek yang diamati atau yang menjadi sumber data penelitian. Selama proses pengamatan, peneliti tidak hanya mengamati, tetapi juga turut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data, sehingga dapat merasakan secara langsung pengalaman, dinamika, serta interaksi yang terjadi di lapangan.⁹¹

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi dan pertukaran gagasan antara peneliti dengan informan melalui metode tanya jawab guna memperoleh pemahaman mendalam mengenai topik tertentu. Melalui dialog interaktif ini, kedua belah pihak secara kolaboratif dapat mengonstruksi makna dan mengupas tuntas fenomena yang sedang dikaji. Guna menghimpun data dan menyamakan persepsi tersebut, peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan kepada beberapa narasumber. Adapun daftar informan dari MAN Kota Blitar yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Madrasah : Bapak Muzaini, M.Ag
- b. Waka Kurikulum : Ferry Riyandika, S.Pd
- c. Pembina Olimpiade : Tsalis S.Pd
- d. Siswa : Toha Shohibun Naja XII C

⁹⁰ Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 57.

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 227.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui penelaahan berbagai arsip dan dokumen tertulis, gambar, maupun catatan resmi yang relevan. Teknik ini diterapkan guna menghimpun data pendukung yang sejalan dengan fokus kajian. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk menjaring data komprehensif terkait tahapan manajemen program pembinaan olimpiade di MAN Kota Blitar—mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan dan evaluasi. Keberadaan data dokumenter ini berfungsi sebagai triangulasi untuk melengkapi sekaligus memperkuat validitas data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

F. Analisis Data

Proses mencari dan menyusun data secara terstruktur dikenal sebagai analisis data, yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman makna serta pengomunikasian hasil temuan penelitian. Untuk mengolah data yang telah terkumpul, penelitian ini mengadopsi model analisis kualitatif dari Miles dan Huberman dengan rincian langkah berikut:

1. *Data Collection (Pengumpulan Data)*

Tahap awal pengumpulan data dilakukan dengan menerapkan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, maupun triangulasi (penggabungan ketiganya). Melalui prosedur ini, peneliti menghimpun informasi langsung dari narasumber sebagai sumber data primer guna memperoleh data lapangan yang valid, komprehensif, dan bervariasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data esensinya merupakan proses merangkum, menyeleksi, dan memfokuskan data lapangan pada hal-hal pokok yang relevan dengan tema penelitian. Melalui tahapan reduksi yang sistematis ini, data menjadi lebih terarah dan terstruktur, sehingga memudahkan peneliti dalam melanjutkan proses pengumpulan serta analisis data pada tahap berikutnya.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Begitu data berhasil direduksi secara optimal, peneliti dapat melanjutkan ke tahap penyajian data. Aktivitas ini dilakukan dengan menyusun informasi dalam bentuk uraian ringkas, bagan, keterkaitan antarkategori, maupun diagram alir. Seluruh instrumen tersebut nantinya dipaparkan kembali dalam format teks deskriptif yang utuh.

4. *Concluding Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah penutup dalam penelitian kualitatif melibatkan penarikan kesimpulan serta verifikasi data. Kesimpulan yang diambil pada tahap awal biasanya masih bersifat sementara dan terbuka terhadap perubahan, tergantung pada temuan fakta atau data baru berikutnya. Sebaliknya, jika kesimpulan awal tersebut tetap ajeg dan konsisten saat peneliti kembali menguji data di lapangan, maka kesimpulan itu akan berkembang menjadi kesimpulan yang baku dan definitif.⁹²

⁹² Sugiyono, 246-253.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah proses pengumpulan data selesai, peneliti melakukan verifikasi keabsahan data melalui teknik member check. Teknik ini merupakan proses pengecekan kembali data yang telah diperoleh peneliti kepada informan sebagai pemberi data. Tujuan dari member check adalah untuk memastikan bahwa informasi yang dicatat peneliti benar-benar sesuai dengan apa yang disampaikan oleh informan. Apabila informan menyatakan kesesuaian dan menyetujui hasil wawancara, maka data tersebut dinyatakan valid dan tingkat kredibilitasnya dapat dipercaya.⁹³ Dalam pelaksanaannya, peneliti akan menunjukkan hasil catatan wawancara kepada informan untuk mendapatkan konfirmasi, kemudian meminta informan menandatangani pedoman wawancara sebagai bukti autentik.

Selain itu, peneliti juga menerapkan teknik triangulasi untuk memperkuat keabsahan data. Triangulasi digunakan untuk memeriksa akurasi dan konsistensi data melalui perbandingan informasi dari berbagai sumber maupun metode pengumpulan data.⁹⁴ Dalam penelitian ini digunakan dua bentuk triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik, berikut penjelasannya :

1. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai narasumber untuk melihat konsistensinya.
2. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui kedua teknik tersebut,

⁹³ Djam'an Satori and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 105.

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 274.

peneliti dapat memastikan bahwa data yang digunakan benar-benar valid, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.